

SISTEM JEMPUT TABUNGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENABUNG PADA NASABAH PASAR DAN SISTEM BAGI HASIL

Lutfil Amin¹, Ahmad Fauzi², Firman Jaya³, Nur Hasanah^{4*}, Siti Seituni⁵

^{1,2,3,4,5}STKIP PGRI Situbondo, Indonesia.

*email korespondensi: aku.hasanah12@gmail.com

Info Artikel	Abstract
<p>Diajukan: 12-08-2023 Diterima: 18-08-2023 Diterbitkan: 18-08-2023</p> <p>Keyword: <i>Savings Pick Up System; Interest in Savings; Profit Sharing System.</i></p> <p>Kata Kunci: <i>Sistem Jemput Tabungan; Minat Menabung; Sistem Bagi Hasil.</i></p> <p>Lisensi: cc-by-sa</p>	<p><i>Pick-up strategy is one of the strategies used by several banks in marketing their products. This strategy is also used by one of the Islamic Banks in Situbondo, namely BPR Syariah Situbondo. BPR Syariah Situbondo uses this strategy in raising funds from simple savings. This savings uses a pick-up strategy because the existing customers are elementary-junior high school students, so if you want to save, you no longer need to go to the BPR Syariah Situbondo office. Pick-up strategy is a strategy in which producers (Banks) go around visiting places that are considered strategic to find consumers (Customers).</i></p> <p>Abstrak</p> <p><i>Strategi jemput bola merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh beberapa perbankan dalam memasarkan produknya. Strategi ini juga digunakan oleh salah satu Bank Syariah yang ada di Situbondo yaitu BPR Syariah Situbondo. BPR Syariah situbondo menggunakan strategi ini dalam mengumpulkan dana dari tabungan simpel. Tabungan ini menggunakan strategi jemput bola dikarenakan nasabah yang ada merupakan siswa dan siswi SD-SMP sehingga jika ingin menabung siswa tidak perlu lagi pergi ke kantor BPR Syariah Situbondo. Strategi jemput bola merupakan strategi yang dimana pihak produsen (Bank) yang berkeliling mengunjungi tempat tempat yang dinilai strategis untuk mencari konsumen (Nasabah).</i></p>

PENDAHULUAN

Dalam sistem bank di Indonesia maupun perekonomian tentunya sangat erat kaitannya dengan keberadaan produsen dan konsumen. Di dalam suatu lembaga perbankan, bank yang berperan sebagai produsen tentunya harus memiliki produk yang akan di pasarkan kepada nasabah-nasabahnya, dimana nasabah bank memiliki peran menjadi konsumen-konsumen yang akan membeli produk-produk yang ditawarkan oleh pegawai bank. Produk yang dimiliki lembaga perbankan tentunya akan memberikan keuntungan terhadap perusahaan dalam jangka panjang.

Lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan di setiap negara. Bank ialah Lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perseorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, dan bahkan Lembaga pemerintahan menyimpan dana yang dimiliki. Dengan jasa yang ada, Bank membantu melayani kebutuhan pembiayaan serta membantu melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi seluruh sektor perekonomian. (Intan dkk., 2021). Tak hanya itu lembaga perbankan juga dapat menjadi salah satu tempat dimana masyarakat dapat dengan mudah melakukan investasi terhadap aset-aset yang dimilikinya tanpa harus khawatir akan mengalami kerugian dan penipuan (Wayan dkk., 2021).

Fungsi perbankan di Indonesia baik untuk rakyat, industri besar, menengah, dan bawah, karena memiliki peran dan pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini terjadi sebab kebutuhan akan bank baik untuk penguatan kapital atau penyimpanan uang oleh

masyarakat sudah menjadi hal yg biasa. Dalam mengantisipasi kebutuhan rakyat dan memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, kehadiran bank syariah merupakan salah satu solusi untuk menambah kepercayaan rakyat terhadap aktivitas perbankan khususnya di Indonesia (Kusuma dkk., 2021). Bank syariah merupakan lembaga keuangan Islam yang berorientasi pada profit laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik, tetapi juga untuk kepentingan bank syariah itu sendiri. Laba utama bank syariah diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana serta porto-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Guna memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut agar melakukan pengelolaan dananya secara efisien serta efektif, baik atas dana yang dikumpulkan oleh masyarakat (dana pihak ketiga), dana kapital pemilik bank, maupun atas pemanfaatan atau penanaman bisnis. (Ilyas, 2018).

Dengan adanya bank syariah di Indonesia, banyak masyarakat yang merasa aman dalam urusan menabung. Hal ini dikarenakan bank syariah menjalankan akad sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, di bank syariah nasabah tidak akan terjerumus kedalam riba, karena dalam sistemnya bank syariah tidak mengenal sistem bunga. Bahkan nasabah akan diuntungkan karena dalam sistemnya bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (Ekonomi & Bisnis, 2023).

Salah satu bank syariah di Situbondo ialah PT BPR Syariah Situbondo. PT BPR Syariah Situbondo adalah salah satu Badan Usaha Milik daerah (BUMD) di Kabupaten Situbondo, yang bergerak dibidang perbankan syariah. BPR Syariah Situbondo diresmikan pada 13 Maret 2004, oleh Pemerintah Kabupaten Situbondo, Ulama dan beberapa Tokoh warga dengan didasari semangat juang tinggi untuk mengembangkan perbankan Syariah Jawa Timur khususnya di Kabupaten Situbondo. Saat ini PT. BPR Syariah Situbondo memiliki 3 cabang kantor yg terdiri atas 1 kantor pusat serta 2 kantor Kas yang masing-masing berada di Kecamatan Besuki & Kecamatan Asembagus (Situbondo, 2023).

Tabungan simpel adalah salah satu produk yang ada di BPRS Situbondo, tabungan simpanan pelajar merupakan tabungan yang dikhususkan bagi siswa. Tabungan simpel ada di beberapa bank di Indonesia dengan persyaratan yang mudah serta sederhana, dan dengan fitur yang menarik guna mendukung budaya rajin menabung dan hidup hemat sejak dini (Hasanah dkk., 2023). Banyak sekolah-sekolah yang bekerja sama dengan bank-bank khususnya BPR Syariah situbondo untuk memperkenalkan tabungan simpel bagi pelajar, guna membentuk pentingnya budaya menabung, banyak orang tua memilih tabungan simpel dikarenakan persyaratan yang mudah, setoran awal ramah dikantong pelajar, dan bebas biaya administrasi. (Tabungan dkk., 2017)

Tabungan simpel sendiri diperuntukkan untuk siswa yang belum memiliki KTP. dengan rentang usia minimal 6 tahun sampai usia maksimal 16 tahun, selama siswa tersebut tidak memiliki KTP sendiri. Tabungan ini tujuan kepada siswa karena memiliki persyaratan yang mudah dan dana awal pembukaan tabungan yang sangat sedikit yaitu Rp.1000,. Siswa yang ingin membuka rekening hanya perlu melampirkan berkas berupa KIA (Kartu Identitas Anak), jika tidak ada siswa hanya perlu melampirkan fotocopy Akte kelahiran dan Fotocopy Kartu keluarga (Ekonomi & Bisnis, 2023).

Dari analisis yang ada dilingkungan masyarakat daerah Besuki masih banyak masyarakat yang kesusahan dalam menabung, sehingga kurangnya motivasi dan semangat dalam menabung. Dalam pemasaran tabungan simpel, Bprs Situbondo menggunakan strategi jemput bola (*pick-up strategy*). Strategi ini dilakukan agar para

nasabah tabungan simpel yang notabennya adalah siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses menabung. Sistem jemput bola sendiri merupakan salah satu upaya yang dilakukan pihak bank untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan tujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi menabung. Salah satu yang menjadi pemuas nasabah dalam sistem marketing dari sebuah lembaga keuangan. Suatu lembaga keuangan syariah, harus memiliki sistem marketing atau pemasaran yang baik untuk diterapkan di dalam lembaga. Pemasaran menurut Kotler adalah suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dalam menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dijabarkan sebagai berikut;

- 1) Pembekalan
Sebelum melakukan tugas PKL, Mahasiswa diberikan pembekalan oleh LPPM tentang apasaja yang akan dikerjakan selama kegiatan PKL berlangsung.
- 2) Pengantaran Mahasiswa PKL
Setelah di berikan panduan, Mahasiswa pkl diantarkan oleh DPL ke mitra tempat PKL .
- 3) Observasi
Pada tahap observasi ini, dilakukan pengamatan langsung dilokasi pengabdian yang sudah ditentukan. Penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan fakta dan keadaan objek yang diamati.
- 4) Pelatihan
Pelatihan dalam penulisan bukti pembayaran diberikan oleh pihak bank, agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan saat akan ditugaskan kelapangan. Adapun beberapa pelatihan yang diberikan pihak bank kepada Mahasiswa;
 - a) Pelatihan pengisian bukti pembayaran tabungan
 - b) pelatihan pengisian spesimen pembukaan tabungan sesuai dengan kartu identitas yang ada.
 - c) Mahasiswa diberi arahan bagaimana cara menyusun berkas sesuai dengan aturan yang ada, sehingga ketika akan mengambil berkas yang dibutuhkan akan mudah dalam menemukan berkasnya.
- 5) Mahasiswa pkl dibimbing oleh pendamping dari mitra untuk melakukan tugas lapangan yang diberikan oleh mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan mengenai sistem jemput Tabungan dalam upaya meningkatkan minat menabung Nasabah bisa dikatakan cukup baik. Karena sebelum menggunakan sistem jemput Tabungan, nasabah harus datang sendiri ke kantor untuk menyetor jika ingin menabung. Sehingga ketika BPR Syariah Situbondo mulai menggunakan sistem jemput Tabungan, nasabah tidak perlu kesulitan lagi ketika ingin menabung, karena di sistem jemput Tabungan pihak bank sendiri yang akan menyambangi Rumah Dan Pasar mitra untuk menjemput setoran tabungan.

Strategi jemput Tabungan merupakan layanan yang diberikan oleh beberapa bank di Indonesia bagi nasabah tabungan. Didalam layanan ini nasabah dipermudah dalam melakukan penyetoran tabungan. Dimana pihak bank sendiri yang mendatangi Rumah Dan Toko Dan Pasar sehingga nasabah tidak perlu lagi datang ke perusahaan.

Hal ini tentu akan sangat membantu nasabah dalam mempermudah transaksi. (Hendri, 2013).

Sebelum menjalankan sistem jemput Tabungan, pihak bank tentu sudah lebih dulu melakukan sosialisasi tentang tabungan dan pentingnya menabung kepada Mayoritas Masyarakat. Dalam pelaksanaannya, sistem jemput Tabungan merupakan sistem yang dilakukan dengan cara tim marketing BPRS Situbondo berkeliling ke Pasar mitra untuk mengumpulkan dana setoran tabungan Nasabah. Setelah itu, di Pasar nanti tim dari bank akan membuka stand tabungan dengan Menghampiri Toko tempat mereka berjualan agar nasabah yang ingin menabung dapat dengan mudah mengetahui dimana tempat untuk setoran menabung yang sudah disediakan. Tidak hanya dengan hal itu, tim dari bank juga membuka stand Tabungan Dengan Menghampiri Rumah Nasabah Yang Ingin Menabung.

Mahasiswa PKL mendapat tugas untuk turun langsung kelapangan, ikut serta dalam Membantu pembukaan stand Tabungan Di Pasar, bahkan ikut turun langsung dalam kegiatan pengumpulan dana tabungan. Mahasiswa PKL mendapat tugas menjadi tim jemput Tabungan serta ikut andil dalam penulisan slip setoran dan slip penarikan. Sistem jemput Tabungan tentunya tidak selalu berjalan dengan baik dan berhasil, banyak hambatan yang dialami mahasiswa PKL selama mengikuti kegiatan PKL di lapangan. Namun lancar tidaknya, dan berhasil tidaknya suatu hal, tentu tergantung bagaimana tim didalamnya bekerja.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan mahasiswa PKL STKIP PGRI Situbondo di BPR Syariah Situbondo diketahui bahwa strategi jemput Tabungan merupakan strategi yang banyak digunakan oleh bank dalam mengumpulkan dana tabungan nasabahl. Strategi ini digunakan karena dapat memudahkan nasabah tabungan BPRS, sehingga nasabah tidak perlu repot lagi harus ke bank jika ingin menabung. Nasabah hanya perlu menunggu pihak bank yang datang untuk menjemput setoran.

Dalam penerapan sistem jemput Tabungan, untuk mencapai kesuksesan dalam penggunaannya tentunya tidak langsung berjalan dengan baik. Kurangnya sosialisasi tentang pentingnya menabung dan Sistem Bagi Hasil, dan rendahnya minat Masyarakat dalam menabung menjadi salah satu faktor utama yang menghambat jalannya sistem jemput Tabungan. Untuk menarik nasabah yang mayoritas adalah Nasabah Pasar.

Menurut Zakiah Drajat: "motivasi memiliki beberapa fungsi yang diantaranya adalah: 1) Memberikan semangat sehingga mereka tetap aktif, berminat dan tetap siaga akan suatu hal. 2) memusatkan perhatian Nasabah agar lebih fokus terhadap tugas-tugas yang berhubungan dengan pencapaian." (MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM, 2020).

Dengan adanya beberapa *reward* yang diberikan oleh bank, sedikit banyak membantu Nasabah agar lebih termotivasi untuk rajin menabung. Hal ini tentu dapat membantu pihak bank dalam kelancaran penggunaan sistem jemput Tabungan ini. Hingga sampai saat ini strategi ini masih digunakan dan berhasil dalam penerapannya. Banyak siswa yang sudah rajin menabung di BPR Syariah situbondo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa penerapan sistem jemput Tabungan merupakan cara yang efektif dalam mengumpulkan dana dari tabungan Nasabah. Sehingga dapat mempermudah Nasabah Yang Ingin Menabung,

dan Nasabah bisa termotivasi dan rajin menabung. Dalam penerapan di lapangan, sistem ini tidak berjalan dengan mudah, karena banyak tantangan yang harus dilalui oleh tim marketing. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat menabung Masyarakat dan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya menabung pada Mereka.

Dari pembahasan materi diatas ada beberapa hal yang dapat kita simpulkan, yaitu:

1. Tabungan Di BPRS Menggunakan Sistem Bagi Hasil
2. Dalam pembukaan rekening nasabah harus mengumpulkan beberapa persyaratan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Akte kelahiran.
3. Dalam pemasaran produk Tabungan BPRS Situbondo menggunakan tehnik sosialisasi dan jemput Tabungan .
4. Kendala utama dalam pemasaran tabungan Nasabah adalah rendahnya minat Orang Pasar dalam menabung, sehingga banyak Nasabah yang hanya memiliki buku tabungan dan rekening namun banyak yang tidak di lanjutkan menabungnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Hendri, T. (2013). *Pengaruh layanan jemput bola produk*. 12(2), 131–148.
- Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 323. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3017>
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Tabungan, P., Pada, S., Rakyat, B., Di, I., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). *ARTIKEL ILMIAH Oleh :Temanggung, D. (2022). Pelayanan Jemput Bola Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Operator Website.*
- Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). *Praktikum Lembaga Keuangan Dan Bisnis Islam 2023 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan Webhttps://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/PROSPEKS*. 89–96.
- Hasanah, N., Surur, M., Seituni, S., & Mukholid, A. (2023). *The influence of lesson study for learning community based learning on students ' creative thinking ability The Influence of Lesson Study for Learning Community Based Learning on Students ' Creative Thinking Ability*. 050025(January).
- Kusuma, M. A., Susanto, Yuliati, N., Maharani, P., & Hasanah, N. (2021). Thinking process of 7th class students in understanding quadrilateral concepts based on Van Hiele theory. *Journal of Physics: Conference Series*, 1839(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1839/1/012012>
- Situbondo, S. D. I. (2023). 2 1,2,3. 2(11), 6861–6866.

Wayan, N., Yanti, Suamba, I. K., & Arisena, G. M. K. (2021). *SISTEM LAYANAN DOOR TO DOOR PRODUK TABUNGAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA COVID-19 EPIDEMIC AT THE LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA pemasaran dengan sistem layanan door to Pakraman Ubud Penghimpunan dana tabungan dengan Pakraman.* 4328(April).